

Presiden Joko Widodo(Jokowi) meminta pemuka agama NU, dan Kyai-kyai NU agar menekankan dalam khotbah-khotbahnya maupun di masyarakat terhadap masalah terorisme, radikalisme, dan narkoba. Permintaan ini disampaikan secara khusus oleh Presiden Jokowi kepada Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) K.H. Said Aqil Siradj, yang diundangnya datang ke Istana Merdeka, Jakarta, Jumat (5/2) siang.“Terus saya jawab, NU sejak dulu Pak, NU sejak dulu diminta atau tidak diminta, kyai-kyai itu yang disampaikan,” kata Ketua Umum PBNU Said Aqil Siraj kepada wartawan seusai bertemu dengan Presiden Jokowi.Menurut Said Aqil, untuk menghadapi paham-paham yang mengandung radikalisme, terorisme, dan narkoba itu, nantinya kyai-kyai NU akan menjadi narasumber pada media mainstream pemerintah seperti TVRI dan RRI.“Kita, kyai-kyai ini juga diminta bicara di media mainstream pemerintah, apa itu TVRI,apa itu RRI, narasumbernya dari NU yang tidak diragukan lagi nasionalismenya,” kata Said.Menanggapi banyaknya gerakan-gerakan yang mengajarkan paham-paham radikalisme ataupun Syiah dan Ahmadiyah, Ketua Umum PBNU itu mengatakan, bahwa hal ini sebetulnya bukan hal baru.“Ini bukan barang baru, Cuma dulu tidak adaadu fisik atau bakar-bakar. Baru- baru saja belakangan ini,” imbuhnya.Saat menerima dirinya itu, menurut Said, Presiden Jokowi secara langsung menugaskan Menko Polhukam dan Menteri Agama untuk mengatur peraturan tentang ajaran dan paham sesat dan radikalisme ini. Menurutnya, kondisi saat ini sudah sangat darurat. “Dengan kondisi yang darurat ini maka penanganannya harus ditingkatkan lagi,” ujarnya.Said mengingatkan, apa yang terjadi di TimurTengah tidak mustahil terjadi pada kita. Karena sudah jelas tanda-tandanya. “Ini isu yang sensitif sekali,” tegasnya.Dalam pertemuan yang juga dihadiri oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifudin itu, menurut Ketua Umum PBNU Said Aqil Siraj, tidak ada pembahasan politik selain membahas mengenai konflik Syiah di Jawa Timur, Gafatar, ajaran radikal dan terorisme serta narkoba. (FID/ES/setkab.go.id)Source: Muslimoderat.com

berkedok murnikan tauhid, manhaj takfiri sangat ditakuti Rosulullah(sahih)

" Sesungguhnya yang paling aku takutkan atas kamu adalah seseorang yang telah membaca al Qur’ân, sehingga ketika telah tampak kebagusannya terhadap al-Qur’ân dan dia menjadi pembela Islam, dia terlepas dari al-Qur’ân, membuangnya di belakang punggungnya, dan menyerang tetangganya dengan pedang dan menuduhnya musyrik”. Aku (Hudzaifah) bertanya, “Wahai nabi Allâh, siapakah yang lebih pantas

disebut musyrik, penuduh atau yang dituduh?”. Beliau menjawab, “Penuduhnya”. (HR. Bukhâri dalam at-Târîkh, Abu Ya’la, Ibnu Hibbân dan al-Bazzâr. Disahihkan oleh Albani dalam ash-Shahîhah, no. 3201)

BACA JUGA ARTIKEL HOT TERKAIT BERIKUT :

1. MUHAMMAD BIN ABDUL WAHAB GEMBONG TERORIS AKHIR ZAMAN
2. Rosulullah halakan darah teroris wahabi khawarij
3. ISIS KHOWARIJ WAHABI ANJING ANJING NERAKA,disahihkan Albani.
4. SYAIKHUL ISLAM WAHABI AKUI TANDUK SETAN WAHABI AHLUL FITNAH DARI NAJD
5. . HEBOH ! video khazanah islam trans7 ungkap ajaran wahabi salafy palsu
6. MATA SATU DAJJAL DI KERAJAAN WAHABI TELAH BANGKIT ?!!!
7. IMAM MAHDI PERANGI WAHABI,SYI'AH,NASRANI DAN DAJJAL DI AKHIR ZAMAN
8. 100 % TERBUKTI, wahabi bukan pengikut salafus sholeh
9. mengerikan ! iblis dan wahabi tanduk setan,ahli ibadah yang kekal dineraka
10. peringatan keras tokoh ulama sunni dunia pada ormas wahabi HTI